

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang ada pada Bab I, maka jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan tingkat penjelasan (*eksplanasi*), yaitu korelasional. Menurut Arikunto (2005:247), penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel.

Jadi tujuan dari penelitian korelasional adalah mencari bukti berdasarkan hasil data yang telah terkumpul, melihat antar variabel ada hubungan atau tidak, mengategorikan hubungan tersebut termasuk kuat, sedang, atau lemah, serta signifikan atau tidak signifikan.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif dilandasi filsafat positivisme dimana setiap realitas atau gejala atau fenomena dari penelitian dapat digolongkan, bersifat tetap atau stabil, konkrit, dapat di ukur, dapat diamati, dan ada hubungan gejala yang bersifat sebab akibat.

B. Identifikasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013:38), variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari : 1. Variabel independen (bebas) yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain; dan 2.

Variabel dependen (terikat) yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel Independen (Bebas)

Variabel independen menurut Sugiyono (2013:39), adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, alat prediksi, atau terjadi lebih awal dan dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel dependen.

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah : a. Kualitas pelayanan (X_1); dan b. Bauran promosi (X_2).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2013:39), adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen dan dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah minat masuk siswa (Y) di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya,

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:224), merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Sedangkan menurut Riduwan (2010:51), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terbagi 2 (dua) cara, yaitu.

1. Kuisisioner (Angket)

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuisisioner, yaitu daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data adalah.

- a. Penyusunan kisi-kisi angket dalam bentuk matrik, didalamnya tertuang kualitas pelayanan dan promosi jasa. Konsep ini kemudian dijabarkan dalam sub-sub variabel dan indikator.
- b. Penyusunan item angket disusun berdasarkan kisi-kisi angket yang sudah dibuat dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dari kualitas pelayanan terdiri dari 5 item pernyataan, dan promosi jasa terdiri dari 4 item pernyataan, serta variabel minat masuk siswa terdiri dari 4 item pernyataan. Pengukuran variabel penelitian berdasarkan pilihan responden dalam menyatakan pandangannya dengan memilih salah satu alternatif pernyataan jawaban sangat setuju bernilai 5, setuju bernilai 4, ragu-ragu bernilai 3, tidak setuju bernilai 2, dan sangat tidak setuju bernilai 1.
- c. Kisi-kisi angket dalam penelitian ini disebarakan kepada wali murid siswa kelas I sampai kelas VI di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya sebanyak 100 wali murid. Adapun data yang ingin peneliti peroleh adalah tentang minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

2. Dokumentasi (*Documentation*)

Dokumentasi menurut Narimawati, et. all (2010:39), adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang ada pada organisasi

atau perusahaan. Menurut Arikunto (2005:201), dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:82), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya seperti arsip, data siswa baru per tahun dan lain sebagainya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Sukandarrumidi (2002:47), adalah keseluruhan objek dari penelitian ini terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:90), populasi adalah wilayah simpulan umum terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu serta ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wali murid siswa mulai kelas I sampai kelas VI di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 510 wali murid

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2013:116), adalah sebagian dari keseluruhan jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2005:116), penentuan pengambilan sampel yaitu : apabila populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Jika jumlah populasinya besar bisa diambil antara 10-15% atau 20-55% atau tergantung sedikit banyaknya dari waktu, tenaga, maupun dana.

Sesuai pendapat Arikunto (2005:116) di atas, maka sampel penelitian yang digunakan yaitu : 20% dari total populasi wali murid kelas I sampai kelas VI di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 sebanyak 510 wali murid atau lebih kurang sebanyak 100 wali murid sebagai sampel dari penelitian ini.

E. Teknik Pengolahan Data

Data pemasaran jasa pendidikan dan layanan di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya yang sudah terkumpul kemudian diolah dengan tujuan menyederhanakan seluruh data dan menyajikan dalam susunan yang baik, rapi dengan menggunakan instrumen penelitian dan kisi-kisi, serta skala penilaian yang dibuat peneliti.

Instumen yang peneliti buat sendiri dilengkapi pula dengan pengukuran variabel dan meminta kesediaan responden untuk menyatakan pandangannya dengan memilih cara salah satu pilihan jawaban yang ada dengan skala 5 (lima) sampai 1 (satu), terdiri dari : sangat setuju mempunyai nilai 5, setuju mempunyai nilai 4, ragu-ragu mempunyai nilai 3, tidak setuju mempunyai nilai 2, dan sangat tidak setuju mempunyai nilai 1.

1. Kisi-kisi Variabel Kualitas Pelayanan

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kualitas Pelayanan

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional			Skala Pengukuran
		Komponen	Indikator	Skor Sikap	
Kualitas Pelayanan (X₁)	Sikap seluruh komponen sekolah terhadap kualitas pelayanan yang diberikan seperti : reliabilitas, daya serap, jaminan, empati dan bukti fisik Sumber : Parasuraman, et. all (1988) dalam Sutopo, et. all (2011:66)	1. Reliabilitas	Akurat dalam memberi pelayanan	Sangat Setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-ragu : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1	Interval
		2. Daya serap	Tangkas, mampu melayani.		
		3. Jaminan	Sanggup memberi pelayanan terbaik.		
		4. Empati	Ramah dalam melayani dan berkomunikasi		
		5. Bukti fisik	Tempat pelayanan dan kebersihan terjaga. Buku pelayanan tersedia dan kotak kritik, saran.		

2. Kisi-kisi Variabel Bauran Promosi

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Variabel Bauran Promosi (X₂)

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional			Skala Pengukuran
		Komponen	Indikator	Skor Sikap	
Bauran Promosi (X₂)	Sikap seluruh komponen sekolah terhadap bauran promosi. Sumber : Kartajaya (2012)	1. Hubungan masyarakat dan publisitas	Mengenalkan pendidikan, memberikan informasi dan pelaksanaan program	Sangat Setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-ragu : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1	Interval
		2. Penjualan langsung	Penjualan lewat surat kabar, spanduk, serta <i>banner</i>		
		3. Komunikasi dari mulut ke mulut.	Mendengar dari orang lain agar percaya.		

3. Kisi-kisi Variabel Minat Masuk Siswa

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Minat Masuk Siswa (Y)

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional			Skala Pengukuran
		Komponen	Indikator	Skor Sikap	
Minat Masuk Siswa (Y)	Sikap seluruh komponen sekolah Sumber : Kotler (2000:25)	1. Faktor Kebudayaan.	Kemauan dan ketertarikan. Sumber : Andayani (2013)	Sangat Setuju : 5 Setuju : 4 Ragu-ragu : 3 Tidak Setuju : 2 Sangat Tidak Setuju : 1	Interval
		2. Faktor Sosial.	Tempat tinggal/ lingkungan, budaya Sumber : Andayani (2013)		
		3. Faktor Pribadi	Perhatian, perilaku, dan kesadaran		
		4. Faktor Psikologis	Perhatian, perilaku dan kesadaran		

Jawaban dari setiap item instrumen memiliki gradasi, sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skala Penilaian Alternatif Jawaban Responden

Nomor	Penilaian	Angka Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Instrumen

Skor	Kriteria	Keterangan
5	Sangat Setuju	Kejadian atau keadaan yang digambarkan pada item pertanyaan benar-benar sesuai dengan kenyataan dan selalu dilaksanakan.
4	Setuju	Kejadian atau keadaan yang digambarkan pada item pertanyaan lebih banyak sesuai dengan kenyataan daripada tidak dan sering dilaksanakan.
3	Ragu-ragu	Kejadian atau keadaan yang digambarkan pada item pertanyaan banyak tidak sesuai dengan kenyataan dan sedikit dilaksanakan.
2	Tidak Setuju	Kejadian atau keadaan yang digambarkan pada item pertanyaan lebih banyak tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan sangat sedikit dilaksanakan.
1	Sangat Tidak Setuju	Kejadian atau keadaan yang digambarkan pada item pertanyaan benar-benar tidak sesuai dengan kenyataan dan tidak pernah dilaksanakan.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen data (skor) yang diperoleh dari tiap-tiap item, maka peneliti perlu mengadakan terlebih dahulu pengujian terhadap kuisisioner kepada responden, kemudian data (skor) yang diperoleh dari pengujian validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen menurut Sugiyono (2013:137), digunakan untuk melihat apakah terdapat kesamaan antara yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Dikatakan valid apabila mampu dan dapat mengungkap data atau informasi dari suatu variabel secara tepat dan mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan alat yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini digunakan perhitungan korelasi *pearson product moment* dan program yang digunakan dalam uji validitas ini adalah SPSS 22.0 *for windows*.

Untuk menentukan instrumen itu valid atau tidak, sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf keyakinan 95%, maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- 2) Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan taraf keyakinan 95%, maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut Bhuono (2012:51), adalah tingkat ketepatan, ketelitian atau keakuratan sebuah instrumen. Jadi, reliabilitas menunjukkan apakah instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil ukuran yang sama tentang sesuatu yang diukur pada waktu yang berlainan.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan tingkat kemantapan dan ketetapan sebagai suatu alat ukur yang mengetahui sejauh mana jawaban pengukuran relatif dan konsisten apabila dilakukan pengukuran ulang yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana jawaban responden konsisten atau tidak dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga menggunakan pengujian skor antar item dengan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga apabila angka korelasi yang didapat lebih besar dari nilai kritis, maka item instrumen tersebut dikatakan reliabel dengan menggunakan uji reliabilitas instrumen koefisien *cronbach's alpha*.

Untuk menentukan apakah instrumen penelitian yang digunakan reliabel atau tidak, maka digunakan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$, maka item variabel tersebut dinyatakan reliabel.
- 2) Jika nilai *cronbach's alpha* $\leq 0,60$, maka item variabel tersebut dinyatakan tidak reliabel.

F. Analisis Data

Setelah data-data yang terkumpul berkaitan dengan judul penelitian ini, yaitu : Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Promosi terhadap Minat Masuk Siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya, maka tahap selanjutnya adalah analisis data. Adapun analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua variabel independen, yaitu kualitas pelayanan (X_1), bauran promosi (X_2) dengan variabel dependen, yaitu minat masuk di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya (Y). Analisis ini untuk

mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen masing-masing mempunyai hubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tahapan dalam melakukan analisis data dengan regresi linier berganda, terdiri dari : 1. Uji asumsi klasik; 2. Membuat persamaan regresi; 3. Uji F; 4. Uji t; dan 5. Koefisien determinasi.

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Sarjono dan Julianita (2011:53), model regresi yang baik adalah model yang memenuhi uji asumsi klasik. Itulah mengapa, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum menganalisis regresi. Uji asumsi klasik terdiri dari : uji normalitas, dan uji linearitas seperti yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat nilai residual terdistribusi normal atau tidak, sebab model regresi linier yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel melainkan pada nilai residualnya.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* atau Uji K-S adalah salah satu alat yang digunakan untuk uji normalitas. Adapun persyaratannya adalah data dapat dikatakan terdistribusi normal menurut uji K-S, jika angka sig. uji K-S atau angka sig $> 0,05$ menunjukkan data berdistribusi tidak normal, dan jika angka sig $< 0,05$, maka data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui linier atau tidak hubungan masing-masing variabel dengan menggunakan *plot residual* terhadap harga-harga residual tidak membentuk pola tertentu (parabola, kubik atau lainnya) yang berarti asumsi linieritas terpenuhi. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan harga koefisien signifikansi. Apabila nilai signifikansi dari *deviation from linearity* > dari alpha (5%), maka diterima. Apabila nilai signifikansi dan *deviation from linearity* < dari alpha (5%), maka H_0 ditolak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 *for windows*.

2. Membuat Persamaan Regresi

Tujuan model regresi linier berganda, yaitu untuk memprediksi besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualitas pelayanan (X_1) dan bauran promosi (X_2). Sedangkan untuk variabel terikat adalah minat masuk siswa (Y) dengan menggunakan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat

α : Konstanta

$\beta_1\beta_2$: Koefisien regresi

X_1X_2 : Variabel bebas (kualitas pelayanan dan bauran promosi)

3. Uji F

Tujuan dilakukan uji F, yaitu untuk melihat signifikan tidaknya pengaruh dari variabel-variabel bebas, yaitu kualitas pelayanan dan bauran promosi secara

bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu minat masuk siswa dengan memakai bantuan program SPSS versi 22,0.

a. Menentukan Hipotesis H_0 dan Hipotesis Alternatif (H_a)

$H_0 : b_1 : b_2 = 0$, artinya variabel kualitas pelayanan dan variabel bauran promosi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

$H_a : b_1 : b_2$ minimal salah satu $\neq 0$, artinya variabel kualitas pelayanan dan variabel bauran promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

b. Menentukan Kriteria Uji F

Untuk menentukan kriteria uji F, dipakai rumusan sebagai berikut :

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$.

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$.

c. Membuat Simpulan

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kualitas pelayanan dan bauran promosi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

Jika H_0 diterima dan H_a ditolak, maka kualitas pelayanan dan bauran promosi secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

4. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji variabel kualitas pelayanan (X_1) dan bauran promosi (X_2) apakah benar-benar berpengaruh secara terpisah (parsial) terhadap

variabel minat masuk siswa (Y) di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya sebagai variabel dependen dengan langkah-langkah yang dilakukan, yaitu :

a. Menentukan Hipotesis H_0 dan Hipotesis Alternatif (H_a)

Untuk menentukan hipotesis H_0 dan hipotesis H_a dipakai rumusan sebagai berikut :

H_0 : Bauran promosi tidak berpengaruh pada minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

H_a : Bauran promosi berpengaruh pada minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya.

b. Menentukan Taraf Signifikansi

Taraf signifikan atau alpha (α) yang digunakan dalam penelitian pengaruh kualitas pelayanan dan bauran promosi terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya adalah 5% atau 0,05.

c. Menghitung $T_{\text{Statistik}}$ atau T_{hitung}

Untuk menghitung t_{hitung} menggunakan rumus yang dikemukakan Supranto (2009:250), yaitu :

$$t_0 = \frac{b_i - b_{i0}}{Sb_i}$$

Keterangan :

t_0 : t_{hitung} koefisien variabel

b_i : Koefisien regresi variabel

Sb_i : Standar error dari variabel

d. Menentukan Kriteria Uji-t

Untuk menentukan menentukan kriteria uji-t, dipakai rumusan :

H_0 ditolak dan H_a diterima, jika $-t_{hitung} > t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$

H_0 diterima dan H_a ditolak, jika $-t_{hitung} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $sig \geq 0,05$

e. Membuat Simpulan

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima, maka kualitas pelayanan dan bauran promosi berpengaruh secara simultan pada minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II / 252 Surabaya.

Jika H_0 diterima dan H_a ditolak, maka kualitas pelayan dan bauran promosi tidak berpengaruh secara simultan terhadap minat masuk siswa di SD Negeri Tanah Kalikedinding II / 252 Surabaya.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Penggunaan koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel independen, yaitu kualitas pelayana (X_1) dan bauran promosi (X_2) secara bersama-sama bisa menjelaskan minat masuk siswa (Y) di SD Negeri Tanah Kalikedinding II/252 Surabaya. Adapun program yang digunakan untuk mengetahui koefisien determinasi atau R^2 adalah SPSS 22.0.